

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa:

1. Ada hubungan tingkat kemandirian dengan risiko jatuh pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Pakem Sleman Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji Gamma diperoleh $p\text{-value}=0,000 < 0,05$.
2. Tingkat kemandirian pada lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Pakem Sleman Yogyakarta mayoritas dalam kategori mandiri (64,2%).
3. Risiko jatuh pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Pakem Sleman Yogyakarta mayoritas tidak berisiko jatuh (52,6%).

B. Saran

1. Bagi Pendamping Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Sleman Yogyakarta.
Kegiatan terapi okupasi bagi lansia yang memiliki risiko jatuh harus didampingi saat melakukan aktivitas sehari-hari.
2. Bagi Pengelola Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Sleman Yogyakarta.
Pertahankan asupan nutrisi yang seimbang dan cukup bagi lansia dan tingkatkan kualitas pelayanan yang ada di panti khususnya yang dapat meningkatkan aktivitas sehari-hari lansia seperti keterampilan membuat kemoceng, keset, jahit menjahit dari kain perca dan senam. Berikan tanda identitas khusus bagi lansia seperti pemasangan gelang risiko jatuh.
3. Bagi peneliti selanjutnya.
Penelitian selanjutnya, dapat meneliti dan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi risiko jatuh dan tingkat kemandirian salah satunya asal daerah atau tempat tinggal lansia sebelum masuk panti.